

LAPORAN KERJA PRAKTEK

PEKERJAAN PEMASANGAN *COREWALL* PADA LANTAI 1 SAMPAI LANTAI 7 PADA PROYEK *MALL* DAN *APARTMENT* SAPADIA-MEDAN

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam
Ujian Sidang Sarjana Teknik Sipil Strata Satu
Universitas Medan Area

Disusun Oleh:

FAIZ AZMI LUBIS
218110004



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)8/5/25

LEMBAR PENGESAHAN

**PEKERJAAN PEMASANGAN COREWALL PADA
LANTAI 1 SAMPAI LANTAI 7
PADA PROYEK MALL DAN APARTMENT SAPADIA-MEDAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Dalam
Ujian Sidang Sarjana Teknik Sipil Strata Satu
Universitas Medan Area

Disusun Oleh :

FAIZ AZMI LUBIS
218110004

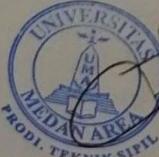
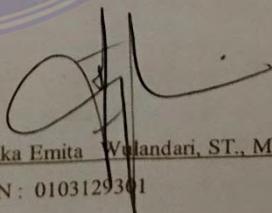
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing


Hermansyah, ST., MT
NIDN : 0106088004

Mengetahui,

Ka.Prodi Teknik Sipil	Koordinator Kerja Praktek
-----------------------	---------------------------

  Ir. Tika Emita Welandari, ST., MT. NIDN : 0103129301	 Ir. Tika Emita Welandari, ST., MT. NIDN : 0103129301
---	---

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis Ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmatnya saya dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini dengan judul

“PEKERJAAN PEMASANGAN *COREWALL* PADA LT 1 SAMPAI LT 7 PADA PROYEK *MALL* DAN *APARTMENT* SAPADIA”.

Adapun Tujuan dari penyusunan Laporan Kerja Praktek ini adalah sebagai salah satu syarat untuk kelulusan mata kuliah Kerja Praktek di Program Studi Teknik Sipil Universitas Medan Area.

Penulisan laporan kerja praktek ini tidak akan selesai tanpa bimbingan, nasehat serta petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu, perkenalkanlah saya sebagai penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua saya yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a yang tiada henti serta materi kepada saya.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M. Eng., M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Eng., Suprianto, S.T., MT. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area
4. Ibu Ir. Tika Emita Wulandari, ST., MT. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil dan koordinator Kerja Praktek Universitas Medan Area.
5. Bapak Hermansyah ST.,MT. selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktek yang dengan sabar telah membimbing saya serta memberikan masukan- masukan yang sangat berguna bagi saya.
6. Seluruh Dosen Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
7. PT. Prima Abadi Jaya Tbk, yang menerima kami untuk melakukan kerja praktek.
8. Bapak Nofri Asriandi S.T. Selaku Project Manager Pembangunan *HOTEL* SAPADIA Medan yang telah membalas Surat Pengajuan Kerja praktek.
9. Bapak Ade Noval Nasution S.Tr.T. dan Bapak Alpredo Sipahutar S.T yang telah mengawas dan membimbing kami selama melakukan praktek lapangan.

10. Para pekerja atau tukang proyek Pembangunan *HOTEL SAPADIA* Medan yang telah membantu kami di lapangan dalam menjawab pertanyaan dan memberikan informasi selengkap mungkin.
11. Rekan-rekan mahasiswa Teknik Sipil Universitas Medan Area, yang memberikan semangat kepada saya.
12. Rekan-rekan mahasiswa Teknik Sipil Universitas HKBP Nommensen Medan, yang memberika dukungan kepada saya.

Disamping itu saya sebagai penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, baik dari segi materi, penyajian maupun pemilihan kata-kata. Maka dari itu saya memohon maaf dan akan sangat menghargai serta menerima masukan, baik berupa koreksi juga kritikan yang pada akhirnya dapat penulis jadikan bahan pertimbangan bagi penyempurnaan laporan ini.

Terlepas dari kekurangan yang ada, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya, Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2025

Faiz Azmi Lubis
(218110004)

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kerja Praktek	2
1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek	2
BAB II ORGANISASI PROYEK.....	4
2.1 Deskripsi Proyek	4
2.2 Lokasi Proyek.....	4
2.3 Informasi Proyek	5
2.4 Struktur Organisasi Proyek	5
2.4.1 <i>Project Manager</i>	6
2.4.2 <i>Site Manager</i>	7
2.4.3 Ahli K3	8
2.4.4 <i>MEP</i>	8
2.4.5 <i>Drafter</i>	8
2.4.6 Logistik.....	9
2.4.7 Administrasi	9
2.5 Hubungan Kerja Antar Unsur Pelaksana	10
2.5.1 Pemilik Proyek	10
2.5.2 Kontraktor Pelaksana	11
2.5.3 Konsultan Perencana	13
2.5.4 Konsultasi Pengawas	14
BAB III SPESIFIKASI ALAT DAN BAHAN BANGUNAN	16
3.1 Peralatan	16
3.1.1 Palu.....	16
3.1.2 Gerinda	17
3.1.3 Meteran.....	17

3.1.4 Katrol.....	18
3.1.5 Mesin Las	18
3.1.7 <i>Jack Hammer</i>	19
3.1.8 <i>Truck Mixer Beton</i>	19
3.1.9 Saklar Listrik.....	20
3.1.10 Kereta Sorong.....	20
3.1.11 <i>Pickup</i>	21
3.1.12 Sekop.....	21
3.1.13 <i>Scaffolding</i>	22
3.1.14 <i>Theodolite</i>	22
3.1.15 Bor Tangan.....	23
3.2 Bahan.....	23
3.2.1 Semen	23
3.2.2 Baja (<i>H-Beam</i>).....	24
3.2.3 <i>Anchor Bolts</i>	24
3.2.4 Agregat	25
3.2.5 Pelat Baja Datar.....	25
BAB IV RUANG LINGKUP KERJA PRAKTEK	26
4.1 Definisi <i>CoreWall</i>	26
4.2 Rencana Kerja	26
4.3 Syarat-Syarat Kerja	27
4.4 Pelaksanaan Kontruksi <i>Lift (CoreWall)</i>	28
4.5 Metode Pelaksanaan	29
4.4.1 Persiapan Pekerjaan.....	30
4.4.2 Pelaksanaan Kontruksi <i>Corewall</i>	31
4.4.3 <i>Finishing</i> dan Perlindungan Struktur	34
4.4.4 Pemeriksaan dan Pengujian	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi Proyek	4
Gambar 2.2 Struktur Organisasi	6
Gambar 3.1 Palu.....	16
Gambar 3.2 Gerinda	17
Gambar 3.3 Meteran	17
Gambar 3.4 Katrol	18
Gambar 3.5 Mesin Las	18
Gambar 3.7 <i>Jack Hammer</i>	19
Gambar 3.8 <i>Truck Mixer Beton</i>	19
Gambar 3.9 Saklar Listrik.....	20
Gambar 3.10 Kereta Sorong	20
Gambar 3.11 <i>Pickup</i>	21
Gambar 3.12 Sekop	21
Gambar 3.13 <i>Scaffolding</i>	22
Gambar 3.14 <i>Theodolit</i>	22
Gambar 3.15 Bor Tangan	23
Gambar 3.16 Semen	23
Gambar 3.17 Baja (<i>H-Beam</i>).....	24
Gambar 3.18 <i>Anchor Bolts</i>	24
Gambar 3.19 Agregat	25
Gambar 3.20 Pelat Baja Datar.....	25
Gambar 4.1 APD.....	28
Gambar 4.2 Pengangkatan <i>H-Beam</i>	31
Gambar 4.3 Pemotongan <i>H-Beam</i>	32
Gambar 4.4 Pengeboran Balok.....	32
Gambar 4.5 Pemasangan <i>H-Beam</i>	33
Gambar 4.6 Pemasangan Hebel.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kerja praktek merupakan salah satu mata kuliah pada Program Teknik Sipil Universitas Medan Area yang harus dilaksanakan mahasiswa untuk memenuhi persyaratan kurikulum perkuliahan. Dari pelaksanaan kerja praktek diharapkan mahasiswa dapat menyeimbangkan antara teori dalam perkuliahan dengan pelaksanaan dilapangan.

Agar memenuhi tuntutan tersebut dan untuk mencapai tujuan pendidikan yang utuh di perguruan tinggi, sangat kurang apabila mahasiswa hanya mengandalkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari bangku kuliah. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat, mahasiswa dapat melatih aspek-aspek yang dibutuhkan untuk terjun ke dunia konstruksi yang akan digelutinya nanti secara langsung.

Diharapkan dengan kegiatan kerja praktek ini, mahasiswa mendapatkan gambaran nyata sekaligus penerapan dari ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah. Salah satu perwujudan keterlibatan dunia konstruksi dalam membantu bidang pendidikan adalah memberikan ijin untuk dapat melaksanakan kerja praktek di lingkungan perusahaan/proyek konstruksi.

Kerja Praktek dilaksanakan selama 3 bulan dan jadwal kerja praktek tergantung dari kesepakatan dengan perusahaan. Di dalam kerja praktek, mahasiswa melakukan pekerjaan yang diberikan oleh pembimbing dari perusahaan, melakukan analisis management di sebuah proyek konstruksi, mengidentifikasi masalah yang ada di proyek konstruksi, dan menganalisis kesesuaian praktek lapangan dengan teori.

Kerja praktek disesuaikan dengan Kurikulum Program Teknik Sipil Universitas Medan Area yang mempelajari tentang ilmu dibidang konstuksi yaitu perencanaan, pelaksanaan maupun manajemen proyek konstruksi. Proyek yang diajukan sebagai lokasi pelaksanaan Kerja Praktek ini ialah adalah (Pembangunan *HOTEL SAPADIA-MEDAN*, PT. Prima Abadi Jaya Medan, di JL.

Sisingamangaraja Kecamatan Medan Amplas, Kabupaten Harjosari II, Sumatera Utara).

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Secara umum maksud dilaksanakan kerja praktek adalah agar mahasiswa dapat memahami penyelenggaraan sebuah proyek konstruksi sebagai aplikasi dari teori yang diperoleh dalam perkuliahan. Sedangkan yang menjadi tujuan dari kerja praktek antara lain :

A. Tujuan Umum

1. Turut mengemban misi Universitas Medan Area sebagai penghasil lulusan yang berkualitas, profesional dan berdisiplin serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan teknologi, merealisasikan kurikulum Program Studi Teknik Sipil.
2. Mengamati dan mempelajari pelaksanaan proyek konstruksi di lapangan.
3. Mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan proyek konstruksi serta langkah-langkah yang diambil dalam penyelesaiannya.

B. Tujuan Khusus

1. Sebagai upaya pembekalan bagi Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil agar memiliki kompetensi sesuai dengan permintaan pasar kerja.
2. Sebagai upaya untuk memperoleh pengalaman, berkaitan dengan bidang Teknik Sipil yang kemudian akan diwujudkan pada laporan Kerja Praktek yang akan diseminarkan pada akhir semester.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Proyek yang saya amati adalah Pembangunan *HOTEL SAPADIA-MEDAN* di Jl. Sisingamangaraja Teladan Kecamatan Medan Kota, Kabupaten Harjosari II, Sumatera Utara. Rentang waktu dilaksanakannya Program Kerja Praktek dimulai pada tanggal 30 September – 30 Desember

Pembangunan proyek *HOTEL SAPADIA-MEDAN* Adalah sebuah proyek Pembangunan yang bersekalah cukup besar, dana yang besar, pekerja yang ahli dan berpengalaman serta bersertifikasi yang baik. Pada saat proyek pembangunan ini selesai maka akan dijadikan sebagi tempat perbelanjaan dan tempat tinggal. Proyek Pembangunan *HOTEL SAPADIA-MEDAN* luas bangunan seluas Terdiri dari 7 lantai. Direncanakan pada Proyek ini adalah Pembangunan *HOTEL SAPADIA-MEDAN* untuk bagian yang saya amati yaitu Pekerjaan *Lift (CoreWall)*.



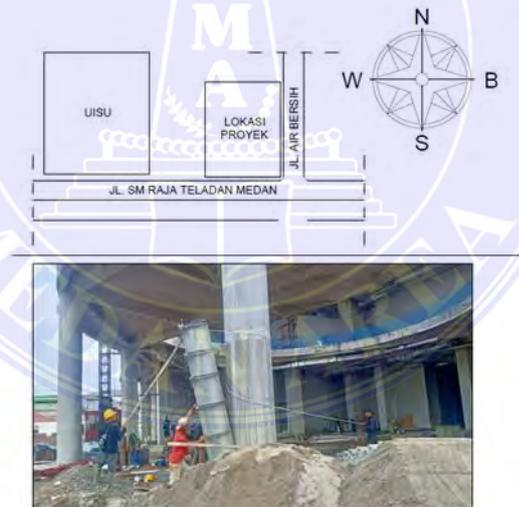
BAB II ORGANISASI PROYEK

2.1 Deskripsi proyek

Pembangunan proyek *HOTEL SAPADIA* Medan Adalah sebuah proyek Pembangunan yang bersekalah cukup besar, dana yang besar, pekerja yang ahli dan berpengalaman serta bersertifikasi yang baik. Pada saat proyek pembangunan ini selesai maka akan dijadikan sebagai tempat perbelanjaan dan tempat tinggal. Proyek Pembangunan *HOTEL SAPADIA* Medan luas bangunan seluas Terdiri dari 7 lantai. Direncanakan pada Proyek ini adalah Pembangunan *HOTEL SAPADIA* Medan. Untuk bagian yang saya amati yaitu Pekerjaan CoreWall.

2.2 Lokasi proyek

Pembangunan *HOTEL* berlokasi di Jl. Sisingamangaraja Teladan Kec. Medan Kota, Medan, Sumatera Utara.



Gambar 2.1 Lokasi Proyek
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

2.3 Informasi Proyek

Berikut adalah data informasi umum tentang proyek pembangunan *HOTEL*:

Nama Proyek	: Pembangunan <i>HOTEL</i> SAPADIA
Lokasi Proyek	: Jl. Sisingamangaraja Teladan Kec. Medan Kota, Medan, Sumatera Utara.
Pemilik Proyek	: PT. SAPADIA WISATA
Tanggal Dimulai	: Februari 2024
Luas Bangunan	: $80\text{m} \times 72\text{m} = 5.760\text{m}^3$
Luas Lahan	: $95\text{m} \times 85\text{m} = 7.650\text{m}^3$
Sumber Dana	: Pemilik Proyek
Kontraktor	: PT. Prima Abadi Jaya

2.4 Struktur Organisasi Proyek

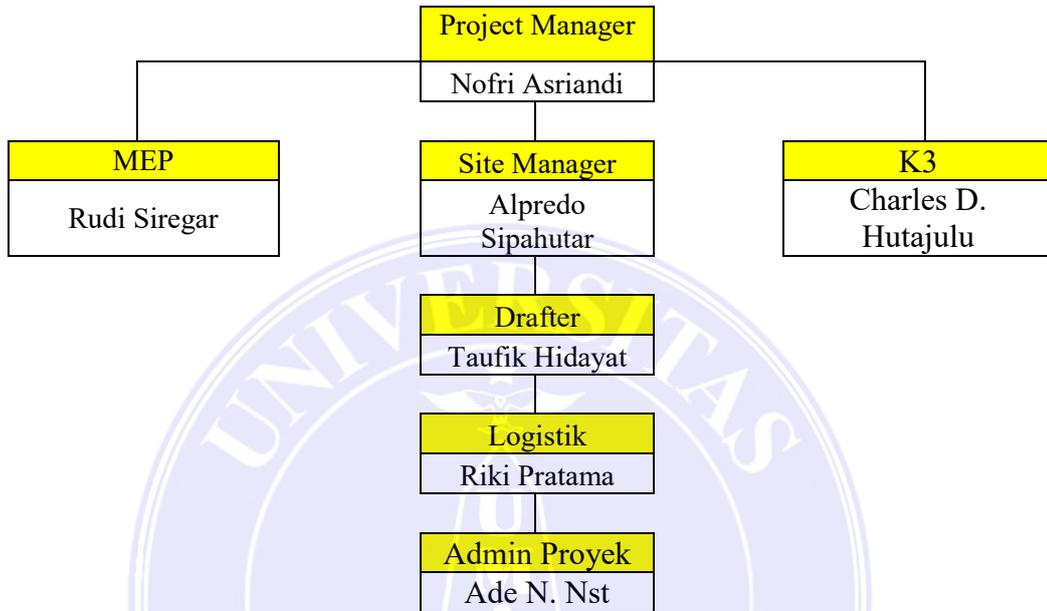
Dalam melaksanakan pekerjaan pembangunan sebuah proyek, baik itu Pembangunan Gedung seperti perkantoran, Gedung Apartemen, Pusat perbelanjaan, pembangunan jalan, jembatan serta proyek lainnya. Maka akan sangat banyak pihak-pihak yang akan terlibat dalam proyek tersebut mulai dari proses tender dilakukan hingga proses pengerjaan di lapangan.

Setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing sesuai fungsinya. Setiap tanggung jawab berbeda dengan yang lain namun saling berkaitan satu sama lain.

Tentunya semua pihak memiliki tujuan yang sama, yakni memperlancar proses pengerjaan di lapangan mulai dari awal hingga pekerjaan serah terima. Banyak hal yang harus di persiapkan untuk membentuk sebuah tim impian yang akan menyukseskan proyek sehingga hasil yang diperoleh maksimal. Dengan suksesnya sebuah proyek maka setiap pihak akan diuntungkan. Kontraktor akan memperoleh laba sesuai dengan yang diharapkan, sedangkan bagi pemilik proyek bisa memasarkan bangunan yang telah di selesaikan tepat waktu dan dikerjakan sesuai dengan spesifikasi yang telah direncanakan. Pembangunan setiap proyek memiliki sebuah keharusan tentunya antara kontraktor, konsultan, dan pemilik proyek

(owner) bersatu padu untuk mendorong agar proses pengerjaan berlangsung lancar sehingga target dari masing masing pihak dapat tercapai.

STRUKTUR ORGANISASI PT. SAPADIA WISATA



Gambar 2.2 Struktur Organisasi
Sumber : Data Lapangan,2024

2.4.1 *Project Manager*

Pimpinan proyek atau yang dikenal dengan *Project Manager* (PM) adalah personil yang ditunjuk oleh perusahaan kontraktor menggunakan anggaran untuk kepentingan pembangunan suatu proyek. *Project Manager* juga merupakan pimpinan tertinggi pada struktur organisasi proyek, yang dituntut untuk memahami dan menguasai rencana kerja proyek secara keseluruhan dan mendetail. Selain itu project manager juga harus mampu mengkoordinasikan seluruh kegiatan kerja bawahannya agar dapat dipastikan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan spesifikasi.

Beberapa tugas dan kewajiban seorang *Project Manager* sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan proyek.
- b. Melakukan perencanaan untuk pelaksanaan di lapangan berdasarkan rencana pelaksanaan proyek.

- c. Memimpin kegiatan pelaksanaan proyek dengan memperdayakan sumber daya yang ada.
- d. Melakukan pengendalian terhadap perencanaan pada proses kegiatan pelaksanaan di lapangan.
- e. Menghadiri rapat koordinasi di proyek baik di owner maupun mitra usaha.
- f. Melakukan evaluasi hasil kegiatan pelaksanaan kerja.
- g. Mempertanggung jawabkan perhitungan untung rugi proyek.
- h. Membuat laporan tentang kemajuan pekerjaan, kepegawaian, keuangan, peralatan, dan juga persediaan bahan dan alat di proyek secara berkala.
- i. Membuat laporan pertanggung jawaban kepada pemilik proyek.

2.4.2 *Site Manager*

Site Manager bertanggung kepada *Project Manager* dalam pengelolaan operasi fisik pelaksanaan proyek mengenai hal hal teknis pekerjaan di suatu tempat konstruksi. Wewenang dan tanggung jawab *Site Manager* antara lain:

- a. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan perencanaan baik teknis maupun keuangan sebagaimana disiapkan oleh unit engineering atau perencana.
- b. Mengkoordinasi para kepala pelaksana dalam mengendalikan pekerjaan para mandor dan subkontraktor.
- c. Membina dan melatih keterampilan para staf, mandor dan tukang.
- d. Melakukan penilaian kemampuan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- e. Mengadakan pengecekan transaksi-transaksi pelaksanaan proyek.
- f. Melakukan pengujian laboratorium yang diperlukan, guna meyakinkan bahwa pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan standart mutu yang di kehendaki

2.4.3 Ahli K3

Uraian tugas dan tanggung jawab Ahli K3 adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang dan terkait K3 konstruksi.
- b. Merencanakan dan menyusun program K3.
- c. Mengkaji dokumen kontrak dan metode kerja pelaksanaan konstruksi.
- d. Melakukan sosialisasi, penerapan dan pengawasan pelaksanaan program, prosedur kerja dan intruksi kerja K3.
- e. Melakukan penanganan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta keadaan darurat.

2.4.4 MEP

MEP (Mechanical, Electrical, Plumbing) bertanggung jawab dalam sebuah proyek konstruksi sangat penting karena mencakup seluruh sistem mekanikal, elektrik, dan perpipaan yang mendukung fungsi bangunan.

Berikut adalah beberapa tanggung jawab utama dari bagian MEP:

- a. Desain dan Perencanaan.
- b. Pengawasan Konstruksi.
- c. Pemilihan Material dan Peralatan
- d. Pengujian dan Komisioning
- e. Pemeliharaan dan Perbaikan
- f. Koordinasi dan Kolaborasi

2.4.5 Drafter

Seorang *drafter* dikenal sebagai juru gambar yang tugasnya membuat gambar teknik, seperti teknik sipil, arsitektur, mesin hingga rancang bangun dan interior. Berikut tugas-tugas *Drafter*:

- a. Membuat gambar pelaksanaan (*Shop Drawing*).
- b. Menyesuaikan gambar rencana dengan kondisi nyata di lapangan.
- c. Menjelaskan kepada pelaksana lapangan.

2.4.6 Logistik

Logistik adalah perencanaan, kordinasi dan pelaksanaan transportasi penyimpanan dan distribusi bahan dan peralatan yang di butuhkan untuk proyek kontruksi Tugas dan tanggung jawab dari Logistik sebagai berikut:

- a. Melakukan survei terkait dengan jumlah dan harga material dari beberapa supplier toko material yang akan dijadikan sebagai acuan dalam memilih harga material yang paling murah, namun dapat memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan.
- b. Melakukan pengelolaan gudang yang dilakukan dengan cara mengatur lokasi tempat penyimpanan material agar nantinya jika dibutuhkan dapat dengan mudah untuk dicari karena sudah tertata rapi. Dengan begitu jumlah barang masuk dan barang keluar akan terkontrol dengan baik.
- c. Membuat catatan keluar masuknya barang
- d. Melakukan koordinasi pelaksanaan lapangan terkait dengan jenis, jumlah, jadwal dan alat yang dibutuhkan
- e. Mengontrol ketersediaan barang agar selalu terpenuhi

2.4.7 Administrasi

Administrasi merupakan kegiatan penunjang proyek dan sangat diperlukan, Adapun tugas-tugas administrasi proyek yaitu:

- a. Mempersiapkan dan menyediakan semua kebutuhan perlengkapan administrasi dan alat alat kantor untuk menunjang kelancaran proyek.
- b. Membantu kepala pelaksana bagian proyek dan mengkoordinasi serta mengawasi tata laksana administrasi.
- c. Membuat laporan akuntansi proyek dan menyelesaikan perpajakan serta retribusi.
- d. Membantu *Project Manager* terutama dalam hal keuangan dan sumber daya manusia, sehingga kegiatan pelaksanaan proyek dapat berjalan dengan baik.
- e. Menerima dan memproses tagihan dari sub kontraktor jika proyek yang dikerjakan berskala besar sehingga melakukan pemborongan kembali

kepada kontraktor spesialis sesuai dengan item pekerjaan yang dikerjakan.

- f. Melakukan penanganan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta keadaan darurat

2.5 Hubungan Kerja Antar Unsur Pelaksana

Dalam proyek pembangunan *HOTEL SAPADIA* ada beberapa pihak yang terlibat di dalamnya. Pihak-pihak tersebut memiliki tugas, hak, dan kewajiban masing-masing, yang diatur dalam sebuah ketentuan yang disepakati bersama melalui kontrak. Pihak-pihak tersebut yaitu:

- a. Pemilik proyek
- b. Konsultan Perencana
- c. Kontraktor Umum
- d. Konsultan Pengawas

2.5.1 Pemilik Proyek

Owner adalah orang atau badan hukum/instansi baik swasta maupun pemerintah yang memiliki gagasan untuk mendirikan bangunan dan menanggung biaya pembangunan tersebut dan memberi tugas kepada suatu badan atau orang untuk melaksanakan gagasan tersebut yang dianggap mampu untuk melaksanakannya. Pada proyek Pembangunan *HOTEL SAPADIA*. Hak *owner* meliputi:

- a. Memiliki Konsultan Perencana dan Konsultan Pengawas melalui proses pelelangan.
- b. Berhak menerima ataupun menolak perubahan-perubahan pekerjaan akibat keadaan memaksa yang tidak terduga dan diluar batas kemampuan manusia, misalnya : banjir, bencana alam, gempa, dan lain sebagainya.
- c. Menentukan persyaratan administrasi sesuai dokumen kontrak.
- d. Mengklaim pekerjaan kontraktor bila pekerjaannya menyimpang dari gambar rencana maupun mutu pekerjaan.

- e. Berhak mencabut kontrak dengan kontraktor apabila penyimpangan pekerjaan tidak mampu diperbaiki.
- f. Mengambil keputusan akhir dengan penunjukan kontraktor pemenang tender.
- g. Berhak memberikan rancangan atau ide mengenai desain atau rencana yang dibuat konsultan perencana.
- h. Berwenang memberikan instruksi kepada kontraktor maupun konsultan baik secara langsung maupun secara tertulis.
- i. Berhak memberikan sanksi terhadap unsur- unsur proyek yang tidak menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang telah diatur dalam perjanjian kontrak sebelumnya.

Kewajiban *Owner* meliputi :

- a. Menyediakan dana, pelaksanaan, dan pengawasan sesuai dengan perjanjian kontrak.
- b. Menandatangani dan mengesahkan semua dokumen proyek, seperti surat perintah kerja, surat perjanjian dengan kontraktor serta dokumen pembayaran.
- c. Mengurus dan menyelesaikan izin dan syarat-syarat yang harus dipenuhi pada instansi terkait sehubungan dengan proyek tersebut.
- d. Mengawasi dan memonitor pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan kontraktor.
- e. Mengadakan rapat rutin mingguan yang dihadiri oleh para konsultan perencana dan kontraktor.
- f. Melakukan pemeriksaan selama pekerjaan berlangsung sampai selesai.

2.5.2 Kontraktor Pelaksana

Kontraktor pelaksana adalah unsur atau pihak berbadan hukum yang berugas untuk melaksanakan dan harga kontrak yang telah di tentukan melalui pelelangan. Sesuai persyaratan dan harga kontrak yang telah ditentukan melalui pelelangan. Dalam melaksanakan tugasnya, kontraktor harus mengacu padapersyaratan dan gambar-gambar yang ada dalam dokumen kontrak. Kontraktor

dapat berupa perusahaan perseorangan yang berbadan hukum atau sebuah badan hukum yang bergerak dalam bidang pelaksanaan pekerjaan. Pihak kontraktor pada proyek Pembangunan Hotel SAPADIA adalah : PT. Prima Abadi Jaya.

Hak kontraktor adalah :

- a. Menerima pembayaran atas pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan berdasarkan kesepakatan dengan pihak *owner*.
- b. Berkonsultasi dengan konsultan perencana mengenai hal – hal yang kurang jelas berkaitan dengan desain gambar.

Kewajiban kontraktor antara lain :

- a. Berkewajiban melaksanakan pekerjaan yang dibebankan sesuai dengan gambar bestek, perhitungan, dan peraturan sesuai persyaratan yang ditentukan dalam dokumen kontrak, yang meliputi kualitas pekerjaan, waktu pelaksanaan, volume pekerjaan, waktu pelaksanaan, volume pekerjaan,, dan bahan-bahan konstruksi, kemudian menyerahkan hasil pekerjaannya tepat waktu bila telah selesai kepada pemilik proyek.
- b. Membuat *as built drawing*, yaitu gambar actual pelaksanaan konstruksi di lapangan.
- c. Meminta persetujuan konsultan pengawas sebelum mengerjakan hal hal yang konstruktif.
- d. Membuat rencana kerja, jadwal pelaksanaan pekerjaan, dan metode pelaksanaan pekerjaan sehingga tidak terjadi keterlambatan pekerjaan.
- e. Menyiapkan dengan segera tenaga, bahan, alat, yang diperlukan untuk menyelesaikan pakerjaan dengan hasil yang dapat diterima *owner*.
- f. Menjamin keamanan dan ketertiban bahan bangunan dan peralatan serta memberikan perlindungan bagi tenaga kerja dan menjaga kebersihan lingkungan.
- g. Memberikan kenyamanan kepada masyarakat lingkungan proyek.
- h. Memberikan laporan progres pekerjaan yang telah dikerjakan kepada konsultan pengawas secara berkala.
- i. Bertanggung jawaba atas bahan baku dan material yang dipakai selama pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan spesifikasi serta memperbaiki kerusakan-kerusakan selama masa pemeliharaan.

- j. Bertanggung jawab atas penempatan personil dalam struktur organisasi sesuai dengan keahlian, menjaga keselamatan, dan tenaga kerja proyek.
- k. Melaporkan hasil pekerjaan di proyek kepada pemilik proyek dan konsultan pengawas.

2.5.3 Konsultan Perencana

Konsultan perencana dapat berupa perseorangan maupun badan hukum yang dipilih oleh pemilik proyek. Konsultan perencana ini mempunyai tugas mewujudkan rencana dan keinginan pemilik proyek. Konsultan perencanaan ini dibedakan menjadi :

- a. Perencana Arsitektur

Perencana arsitektur yang ditunjuk langsung oleh *owner*. Konsultan arsitektur bertugas sebagai perencana bentuk dan dimensi bangunan dari segi arsitek dan estika ruangan.

Hak perencana arsitektur adalah menerima pembayaran atas pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan berdasarkan dengan kesepakatan dengan pihak *owner*.

Kewajiban perencana arsitektur antara lain:

1. Membuat gambar/desain dan dimensi bangunan secara lengkap dengan spesifikasi teknis, fasilitas, dan penempatannya menentukan spesifikasi bahan bangunan sampai finishing pada bangunan.
2. Membuat gambar perencanaan arsitektur yang telah meliputi gambar perencanaan dan *detail engineering design* (DED).
3. Membuat perencanaan dan gambar arsitek ulang atau revisi bilamana diperlukan.
4. Bertanggung jawab sepenuhnya atas hasil perencanaan yang dibuatnya apabila sewaktu-waktu terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
5. Membuat syarat-syarat teknik arsitektur secara *administrative* untuk pelaksanaan proyek.

b. Perencana Struktur

Perencana Struktur ditunjuk langsung oleh *owner*. Konsultan struktur pada proyek bertugas merencanakan dan merancang struktur yang sesuai dengan keinginan pemilik proyek dengan mempertimbangkan kondisi tanah, fungsi bangunan, bentuk bangunan, kondisi bahan dan kondisi lingkungan. Hak perencana struktur adalah menerima pembayaran atas pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan pihak *owner*.

Kewajiban perencana struktur antara lain adalah:

1. Menentukan model struktur yang akan dibangun.
2. Menentukan letak elemen-elemen struktur gedung yang akan dibangun.
3. Membuat kriteria desain structural bangunan.
4. Mendesain bangunan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
5. Melaksanakan perhitungan struktur dan gambar pelaksanaan.
6. Membuat perhitungan struktur dari gedung yang akan dibangun.
7. Membuat gambar perencanaan meliputi gambar perencanaan umum dan DED bangunan.
8. Menentukan spesifikasi bahan bangunan untuk pekerjaan struktur.
9. Bertanggung jawab sepenuhnya atas hasil perencanaan.

2.5.4 Konsultan Pengawas

Dalam pelaksanaan pekerjaan pemilik proyek akan menunjukkan suatu badan atau perorangan untuk mengawasi kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan oleh kontraktor agar segala pekerjaan yang dilakukan oleh pihak kontraktor sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya serta mutu dan pekerjaan dapat tercapai secara maksimal. Pemilihan pihak tim pengawas akan memberikan laporan harian, mingguan dan bulanan tentang perkembangan pelaksanaan proyek kepada pemilik proyek dan pimpinan proyek.

Hak dari konsultan pengawas secara umum antara lain:

- a. Menolak pekerjaan dari kontraktor yang tidak sesuai dengan spesifikasi ataupun *shop drawing* dan memerintahkan kontraktor untuk

mengadakan pemeriksaan khusus terhadap bagian pekerjaan tertentu yang dianggap menyimpang dari perencanaan.

- b. Menerima pembayaran atas pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan pihak *owner*.
- c. Mengusulkan kepada pemimpin proyek untuk penghentian sementara proyek atau mengganti kontraktor yang ditunjuk, karena kontraktor tersebut tidak memenuhi perjanjian pemborongan kontrak yang telah disetujui.
- d. Memperingatkan atau menegur pihak pelaksana pekerjaan jika terjadi penyimpangan terhadap *shop drawing* atau spesifikasi yang telah ada.
- e. Kewajiban dari konsultan pengawas secara umum antara lain sebagai berikut :
 1. Membantu pemilik proyek dalam pengawasan secara berkala serta hasil-hasil yang telah dikerjakan.
 2. Memberikan instruksi atau koreksi kepada kontraktor apabila terjadi hal-hal yang menyimpang dari standar perencanaan.
 3. Memberikan penjelasan pertanyaan dari pihak kontraktor tentang hal-hal yang kurang jelas dari gambar dan rancangan kerja.
 4. Mengadakan pengawasan sesuai kemajuan pekerjaan dan atas pekerjaan tambah kurang.
 5. Melaporkan hasil pekerjaan proyek di lapangan kepada pemilik proyek setiap bulannya.

BAB III

SPESIFIKASI ALAT DAN MATERIAL

3.1 Peralatan

Peralatan adalah hal yang sangat penting untuk menunjang pekerjaan agar hasil yang dicapai lebih maksimal jika dibanding hanya mengandalkan tenaga manusia sehingga kita bisa mendapatkan efisiensi waktu yang jauh lebih cepat dan hasil pekerjaan yang lebih bagus. Dalam proyek pembangunan *HOTEL SAPADIA* terdapat peralatan yang dipakai, diantaranya:

3.1.1 Palu

Palu atau Martil adalah alat yang digunakan untuk memberikan tumbukan kepada benda. Palu umum digunakan untuk memaku, memperbaiki suatu benda, penempaan logam dan menghancurkan suatu objek. Palu dirancang untuk tujuan tertentu dengan variasi dalam bentuk dan struktur.



Gambar 3.1 Palu
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.1.2 Gerinda

Mesin gerinda adalah salah satu mesin perkakas yang digunakan untuk mengasah atau memotong ataupun menggerus benda kerja dengan tujuan atau kebutuhan tertentu.



Gambar 3.2 Gerinda
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.1.3 Meteran

Meteran berfungsi untuk kita melakukan pengukuran pada sebuah jarak dan Panjang. Serta membantu kita dalam menggunakan alat ukur teodolit dan total station pada patokan di ujungnya sehingga tidak ada perbedaan data yang kita keluarkan dari lapangan.



Gambar 3.3 Meteran
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.1.4 Katrol

Katrol adalah pesawat sederhana berbentuk roda yang berputar pada porosnya. Katrol memiliki tali atau rantai sebagai penghubung antar katrol dengan beban. Katrol dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu katrol tetap, katrol bebas dan katrol majemuk. Katrol biasanya digunakan untuk menarik atau mengangkat benda berukuran berat.



Gambar 3.4 Katrol
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.1.5 Mesin Las

Mesin las adalah alat yang digunakan untuk menyatukan dua atau lebih potongan logam atau material lainnya dengan cara mencairkan area yang akan disambung menggunakan panas tinggi. Proses pengelasan ini bisa dilakukan dengan berbagai metode, tergantung pada jenis mesin las yang digunakan dan teknik pengelasan yang diterapkan.



Gambar 3.5 Mesin Las
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.1.7 *Jack Hammer*

Jack hammer merupakan alat *pneumatic* yang menggabungkan secara langsung palu dengan pahat. *Jack hammer* digerakkan oleh udara kompresi namun ada juga yang digerakkan oleh listrik. *Jack hammer* dengan ukuran besar seperti *hammer* biasanya di pasang di rig yang ada pada mesin konstruksi dan digunakan oleh teknik sipil.



Gambar 3.7 *Jack Hammer*
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.1.8 *Truck Mixer Beton*

Truck Mixer adalah Alat transportasi khusus bagi beton curah siap pakai (*Readymix concrete*) yang digunakan untuk mengangkut campuran beton curah siap pakai (*Readymix concrete*) dari *Batching Plant* (Pabrik Olahan Beton) ke lokasi pengecoran.



Gambar 3.8 *Truck Mixer Beton*
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.1.9 Saklar Listrik

Saklar pada dasarnya adalah alat penyambung atau pemutus aliran listrik. Secara sederhana, saklar merupakan perangkat mekanik yang terdiri dari dua atau lebih terminal yang terhubung secara internal ke bilah atau kontak logam yang dapat dibuka dan ditutup oleh penggunaanya.



Gambar 3.9 Saklar Listrik
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.1.10 Kereta Sorong

Gerobak tangan/kereta sorong adalah wahana untuk membawa barang yang biasanya mempunyai satu roda saja. Gerobak didesain untuk didorong dan dikendalikan oleh seseorang menggunakan dua pegangan di bagian belakang gerobak.



Gambar 3.10 Kereta Sorong
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.1.11 *Pickup*

Pickup adalah sebuah kendaraan beroda empat atau lebih untuk mengangkut barang, juga sering disebut sebagai mobil barang.



Gambar 3.11 *Pickup*
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.1.12 *Sekop*

Sekop memiliki fungsi, yakni untuk menggali tanah, Pasir dan juga material yang mampu digali olehnya, jika dalam dunia konstruksi sekop biasanya digunakan untuk mengaduk semen.



Gambar 3.12 *Sekop*
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.1.13 Scaffolding

Sebagai tempat untuk bekerja yang aman bagi tukang/pekerja sehingga keselamatan kerja terjamin. Sebagai pelindung bagi pekerja yang lain, seperti pekerja di bawah harus terlindung dari jatuhnya bahan atau alat.



Gambar 3.13 Scaffolding
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.1.14 Theodolite

Theodolite adalah salah satu alat ukur tanah dalam ilmu geodesi yang digunakan untuk menentukan tinggi tanah dengan sudut baik sudut mendatar ataupun sudut tegak, dan jarak optis.



Gambar 3.14 Theodolite
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.1.15 Bor Tangan

Mesin bor tangan biasanya digunakan untuk mengebor besi maupun kayu. Hal ini tergantung dengan mata bor yang digunakan.



Gambar 3.15 Bor Tangan
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.2 Material

Bahan material menjadi hal yang sangat penting untuk membangun sebuah Gedung, rumah, ruko dll, oleh karena itu kita harus tepat dalam memilih bahan material yang baik untuk digunakan dan aman dalam jangka waktu yang panjang. Bahan material yang digunakan pada Proyek Pembangunan *HOTEL* SAPADIA antara lain :

3.2.1 Semen

Semen adalah zat yang digunakan untuk merekat batu, bata, hebel, maupun bahan bangunan lainnya.



Gambar 3.16 Semen
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.2.2 Baja (H-Beam)

Baja adalah paduan besi dan karbon yang kandungan karbonnya berkisar hingga 2 persen (dengan kandungan karbon yang lebih tinggi, bahan tersebut didefinisikan sebagai besi tuang). Baja yang digunakan itu ada yang berbentuk “I” atau “H” untuk menambah kekakuan struktur *Core Wall* baja, baik sebagai kolom maupun sebagai balok.



Gambar 3.17 Baja
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.2.3 Anchor Bolts

Anchor bolts (atau baut jangkar) adalah jenis baut yang digunakan untuk mengikat atau menahan elemen struktural ke dasar atau fondasi, biasanya pada bangunan, jembatan, atau struktur besar lainnya. Fungsi utama anchor bolts adalah untuk memastikan kestabilan dan kekuatan sambungan antara struktur di atasnya (seperti kolom atau balok) dan fondasi yang ada di bawahnya.



Gambar 3.18 *Anchor Bolts*
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.2.4 Agregat

Agregat memiliki beberapa peranan penting pada campuran aspal beton diantaranya sebagai penyumbang kekuatan struktural terbesar pada campuran, mengurangi susut perkerasan, dan mempengaruhi kualitas perkerasan. Berdasarkan proses pengolahannya, agregat digolongkan menjadi dua jenis yaitu agregat alam dan agregat buatan.



Gambar 3.19 Agregat
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3.2.5 Pelat Baja Datar

Pelat Baja Datar adalah lembaran baja yang memiliki permukaan datar dan biasanya berbentuk persegi panjang atau kotak. Pelat baja ini sering digunakan dalam berbagai aplikasi konstruksi dan industri karena sifatnya yang kuat, tahan lama, dan dapat diproses dengan mudah. Pelat baja datar ini dapat diproduksi dalam berbagai ketebalan, lebar, dan panjang sesuai dengan kebutuhan spesifik proyek.



Gambar 3.20 Pelat Baja Datar
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

BAB IV

RUANG LINGKUP KERJA PRAKTEK

4.1 Definisi Core Wall

Core Wall adalah elemen struktural vertikal dalam sebuah bangunan yang berfungsi sebagai *central core* (inti pusat) yang menyatukan berbagai sistem penting seperti lift, tangga darurat, pipa, dan sistem utilitas lainnya. *Core Wall* biasanya terbuat dari beton dan berfungsi untuk meningkatkan stabilitas dan kekuatan bangunan, terutama dalam bangunan bertingkat tinggi atau gedung pencakar langit. Tipe dan ukuran *Core Wall* dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Tipe dan Ukuran *Core Wall* (data lapangan, 2025).

Titik <i>Corewall</i>	Dimensi <i>Corewall</i> (cm)	Dimensi Hebel (cm)
1	350x175x7x11	
2	350x175x7x11	
3	350x175x7x11	

4.2 Rencana Kerja

Dalam sebuah organisasi dan perusahaan, perencanaan menjadi satu hal penting karena berperan sebagai penunjang terlaksananya program yang telah ditentukan. Termasuk dalam hal membuat dan menyusun suatu perencanaan kerja. Rencana kerja merupakan serangkaian proses yang berfungsi sebagai pendukung dalam mencapai tujuan. Adanya rencana kerja akan mejandikan pekerjaan seetiap karyawan lebih terarah dan akan meminimalisir terjadinya ketidakpastian atau pemborosan.

Rencana kerja mengidentifikasi masalah yang hendak diatasi, sumber daya yang dibutuhkan, dan tindakan yang diambil untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu sebuah rencana kerja menyediakan kebutuhan dari pelaksana, kelompok sasaran, manajer, perencana komite dewan dan para donor, tidak hanya pada satu proyek, melainkan juga dari program dan organisasi.

Rencana kerja adalah suatu alat yang diperlukan untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan terhadap suatu proyek atau program. Adanya rencana

kerja akan memudahkan dan mengarahkan para karyawan ataupun seluruh organisasi untuk dapat terfokus dalam mencapai tujuan.

4.3 Syarat-syarat Kerja

Sesuai Pasal 5 dalam Permenakertrans No. 8 Tahun 2010, pengusaha atau pengurus wajib mengumumkan secara tertulis dan memasang rambu – rambu mengenai kewajiban penggunaan APD di tempat kerja sebagai syarat yang harus dipenuhi dalam memulai pekerjaan.

Alat Pelindung Diri (APD) secara pengertian bisa diartikan sebagai Alat bantu perlindungan diri untuk meminimalisir dan mencegah terhadap resiko yang ditimbulkan saat melakukan pekerjaan. Penggunaan APD merupakan suatu kewajiban yang harus diikuti oleh para pekerja yang punya bahaya, yang dapat menimbulkan Kecelakaan Kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK).

Banyak contoh telah dapat kita lihat dari sebagian besar para pekerja yang memakai Alat Pelindung Diri dan yang tidak memakai Alat Pelindung Diri, tentu kita sudah dapat melihat perbedaan yang sangat signifikan dari keduanya, dengan kita memakai Alat Pelindung Diri kita dapat mengurangi kecelakaan yang berakibat fatal pada saat sedang bekerja dibandingkan dengan yang tidak memakai Alat Pelindung diri. Berikut merupakan jenis-jenis APD yang perlu diketahui:

- a. Pelindung Kepala
- b. Pelindung Mata & Muka
- c. Pelindung Telinga
- d. Pelindung Pernapasan
- e. Pelindung Kaki

Jadi alat pelindung diri yang harus di perhatikan dan dipakai pada saat kita bekerja adalah:

- a. *Helm Safety*
- b. *Kacamata Safety*
- c. *Ear Protection*
- d. Masker
- e. Rompi Refleksi
- f. Sarung tangan

g. Sepatu *Safety*



Gambar 4.1 APD (Alat Pelindung Diri)
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

Berdasarkan pengalaman saya disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan penyediaan APD, pengenalan APD, dan pemeliharaan APD dan Penggunaan APD sebagai upaya perlindungan bagi tenaga kerja dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja sesuai dengan undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Saran yang diberikan adalah supaya perusahaan lebih meningkatkan pengawasan dalam penggunaan alat pelindung diri di tempat kerja.

4.4 Pelaksana Konstruksi Lift Struktur *CoreWall*

Proyek Pembangunan *HOTEL SAPADIA* memiliki salah satu item pekerjaan *lift* dengan struktur *Core Wall*. Pelaksanaan konstruksi lift dengan struktur *Core Wall* adalah salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembangunan gedung bertingkat. Struktur *Core Wall* (dinding inti) berfungsi sebagai elemen penahan beban vertikal dan horizontal, serta memberikan stabilitas pada gedung, terutama dalam menghadapi gaya angin dan gempa. Namun, ada terlalu banyak kecelakaan akibat kesalahan konstruksi langsung.

Menggunakan *Core Wall* dengan dinding hebel pada *lift* dalam gedung 8 lantai bukanlah praktik yang umum dalam rekayasa struktur. Biasanya, *Core Wall* dibuat dari beton bertulang karena harus menahan beban lateral (gempa dan angin) serta beban vertikal yang signifikan tetapi pada gedung *SAPADIA* menggunakan

H-Beam. Jika *core wall* menggunakan *H-Beam* (profil baja) dan dinding hebel, maka strukturnya dapat terdiri dari:

1. *WF* dan *H-Beam* sebagai Rangka Utama:
 - a. *WF Beam* Dipasang secara vertikal sebagai kolom utama *Core Wall* dan *H-Beam* dipasang secara horizontal sebagai balok utama *Core Wall*.
 - b. Dapat dikombinasikan dengan balok baja (*WF Beam* atau *H-Beam*) untuk memperkuat rangka *Core Wall*.
 - c. Berfungsi untuk menahan beban vertikal, horizontal dan lateral dari gempa dan angin.
2. Dinding Hebel sebagai Pengisi (*Non-Struktural*):
 - a. Berfungsi sebagai partisi di dalam *Core Wall* untuk membentuk ruang *lift*.
 - b. Tidak memiliki fungsi struktural utama dalam menahan beban gempa atau angin
 - c. Perlu diperkuat dengan rangka baja ringan atau *wire mesh* untuk menghindari retak akibat getaran *lift*.

4.5 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan konstruksi *lift* dengan struktur *Core Wall* adalah salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembangunan gedung bertingkat. Struktur *Core Wall* (dinding inti) berfungsi sebagai elemen penahan beban vertikal dan horizontal, serta memberikan stabilitas pada gedung, terutama dalam menghadapi gaya angin dan gempa.

Berikut adalah tahapan umum dalam pelaksanaan konstruksi *lift* dengan struktur *Core Wall*:

1. Persiapan Pekerjaan
 - a. Studi Gambar
 - b. Material dan Alat
2. Pelaksanaan Konstruksi *Core Wall*
 - a. Pemasangan Struktur Baja (*H-Beam*)
 - b. Pemasangan Dinding hebel

3. Finishing dan Perlindungan Struktur
 - a. Perapihan dan Plesteran Dinding Hebel
 - b. Pengecatan dan Pelapisan Anti-Korosi
4. Pemeriksaan dan Pengujian
 - a. Cek Kualitas Struktur Baja
 - b. Cek vertikal dinding hebel dan kestabilan getaran struktur

4.4.1 Persiapan Pekerjaan

Persiapan pekerjaan adalah tahap awal dalam proses konstruksi yang mencakup semua aktivitas yang dilakukan sebelum pelaksanaan fisik pembangunan dimulai. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proyek dapat berjalan dengan efisien, aman, dan sesuai dengan desain yang direncanakan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan pekerjaan *Lift Core Wall* adalah sebagai berikut;

1. Studi Gambar
 - a. Perencanaan Studi Gambar dengan memeriksa gambar struktur, *Core Wall* dan *H-Beam*: Mengevaluasi dimensi dan spesifikasi *H-Beam* untuk *Core Wall*, baik dalam hal beberapa dimensi dan beban yang ditanggung.
 - b. Sambungan Struktur: Memeriksa jenis sambungan yang digunakan untuk menghubungkan *H-Beam*, apakah menggunakan baut *high-tension* atau las, serta perhitungan kekuatan sambungan. Hebel yang dipakai dengan ukuran 60x20x7.5cm, Mortar, Angkur Baja, Plesteran dan Finishing
 - c. Pondasi: Memastikan pondasi *Core Wall* cukup kuat untuk mendukung beban struktur dan *lift*.
2. Material dan Alat
 - a. Material yang digunakan yaitu *H-Beam* dengan ketebalan dan ukuran 300x300, Baut *High-Tension* dengan ukuran M16 atau sesuai kebutuhan dengan kekuatan tinggi, *Fireproof Coating*, dan Plastik penutup.

- b. Alat yang digunakan Katrol, Mesin Las, Peralatan Bor dan Baut, Kunci Pas dan Kunci Ring, *Waterpas*, *Trowel*, Gerinda dan Palet.

4.4.2 Pelaksanaan Kontruksi *Core Wall*

Core Wall yang digunakan yaitu *H-Beam* dimana ukurannya itu HB 300x300x10x15 dengan *Base Plat*nya 170x500x25 yang menggunakan Baut M16 3x2 P. 300mm.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam Pelaksanaan Kontruksi *Core Wall* adalah sebagai berikut :

1. Pengangkatan *H-Beam* dari *basement* menuju lantai dasar menggunakan *pickup* dimana sebelum diangkat ke *pickup*, dilakukan pemotongan pada balok *H-Beam*. Setelah di lantai dasar diturunkan menggunakan tukang dengan manual dan diangkat menuju katrol ditempat yang sudah ditentukan.



Gambar 4.2 Pengangkatan *H-Beam*
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024



Gambar 4.3 Pemotongan *H-Beam*
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

2. Pemasangan *H-Beam* dengan mengangkat *H-Beam* menggunakan katrol ke posisi yang sudah ditentukan. Pemasangan sambungan antara *H-Beam* dilakukan dengan baut pengelasan sesuai gambar struktur yang telah dihitung beban dan kekuatannya dan pengelasan *bracing* bajanya. Pastikan posisi dan ketinggian *H-Beam* tegak lurus dengan menggunakan *waterpas* dan *laser leveling*. Untuk jenis *H-Beam* yang dipakai dengan ketebalan dan ukuran 300x300. Dan diperlukan jarak sedikit dekat kolom *H-Beam* untuk meredam suara *Lift* dengan cara di bor.

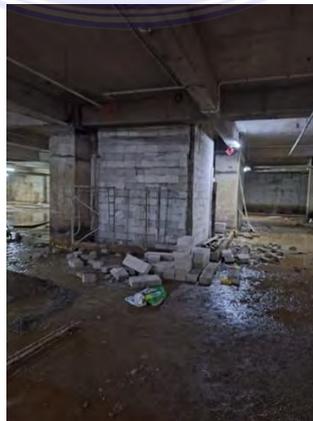


Gambar 4.4 Pengeboran Balok
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024



Gambar 4.5 Pemasangan *H-Beam*
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

3. Pemasangan Dinding *Hebel* dengan membangun dinding lapisan pertama pada lantai paling bawah sebagai pembatas dan penutup *shaft lift*. Pemasangan lapisan lanjutan dengan cara bertahap pasang lapisan hebel dengan memperhatikan kelurusan dinding menggunakan *waterpas*, pastikan *mortar* merata di setiap lapisan dan rapat antar *hebel*, lakukan pengecekan berkala untuk memastikan kekuatan dinding dan integritas struktur. Dan penyelesaian dinding setelah dinding *hebel* dipasang, lakukan plesteran di bagian luar dalam *shaft lift* untuk meratakan permukaan.



Gambar 4.6 Pemasangan *Hebel*
Sumber : Dokumentasi Proyek, 2024

4.4.3 *Finishing* dan Perlindungan Struktur

Pekerjaan finishing dan perlindungan struktur *Core Wall* merupakan tahap akhir yang penting dalam proses konstruksi. Pada tahap ini, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas dan estetika struktur, serta melindungi komponen bangunan agar dapat bertahan lama dalam menghadapi berbagai faktor eksternal seperti cuaca, kelembapan, dan potensi kebakaran. Berikut adalah metode pelaksanaan untuk pekerjaan finishing dan perlindungan struktur *Core Wall* yang menggunakan *H-Beam* dan dinding hebel. Berikut ini adalah langkah-langkah *finishing* dan perlindungan struktur:

1. *Finishing* Struktur *Core Wall*: Bersihkan permukaan dari debu, lakukan pemasangan plester dengan cara oleskan campuran *mortar* pada permukaan dinding hebel, ratakan dengan alat penghalus, pastikan ketebalan sekitar 5-10 mm, dan terakhir pengecatan jika diperlukan.
2. Perlindungan Struktur *Core Wall*: Bersihkan baja dari karat dan kotoran, aplikasikan cat anti-karat dan cat tahan api untuk melindungi dari korosi. Untuk Dinding hebelnya oleskan *waterproofing* dan gunakan plester anti-jamur jika diperlukan, lapis struktur dengan material tahan api, dan pasang sistem proteksi kebakaran seperti detektor asap.

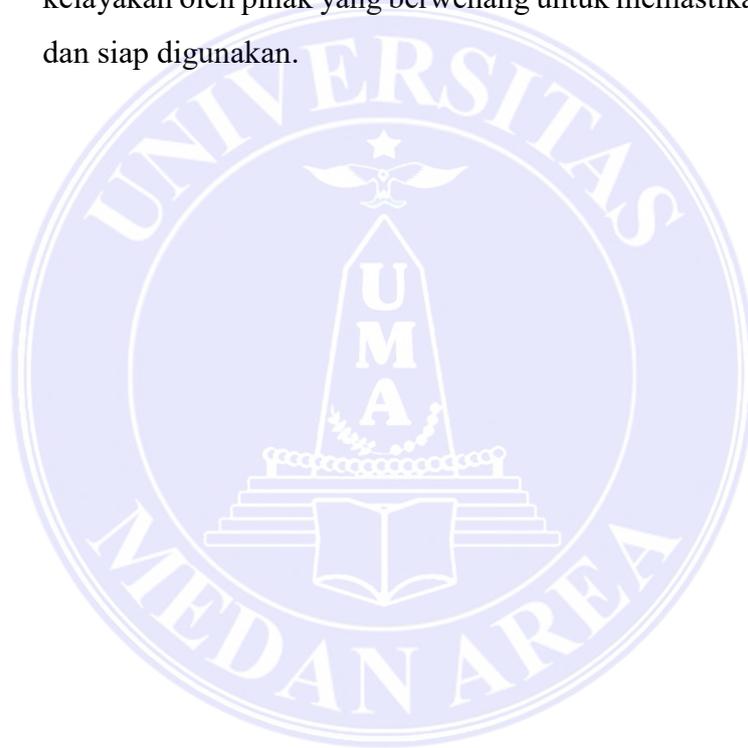
4.4.4 Pemeriksaan dan Pengujian

Pemeriksaan dan pengujian struktur *Core Wall H-Beam* sangat penting untuk memastikan bahwa struktur aman dan sesuai dengan desain yang telah ditetapkan. Pemeriksaan visual, pengujian kekuatan, pengukuran dimensi, dan pengujian material adalah langkah utama yang harus dilakukan untuk memverifikasi kualitas dan stabilitas struktur. Langkah – langkah dalam Pemeriksaan dan Pengujian:

1. Pertama, dilakukan pemeriksaan visual untuk mendeteksi keretakan, karat, atau kerusakan pada *H-Beam* dan dinding hebel. Selain itu, dimensi dan posisi struktur diperiksa menggunakan alat pengukur seperti *laser* dan *waterpas*. Pengujian kekuatan dilakukan dengan uji

beban bertahap dan pemeriksaan deformasi pada *H-Beam*, serta pengujian kelurusan dan kerataan dinding *Core Wall* menggunakan alat pengukur kelurusan dan waterpas.

2. Selanjutnya, dilakukan pengujian *non-destruktif* seperti *Ultrasonic Testing (UT)* dan *Dye Penetrant Test* untuk memeriksa cacat pada las dan permukaan *H-Beam*. Kualitas material juga diperiksa untuk memastikan *H-Beam* dan hebel memenuhi spesifikasi yang ditetapkan. Proses pemasangan struktur juga harus sesuai prosedur, dan langkah terakhir adalah uji integritas struktur diikuti dengan sertifikasi kelayakan oleh pihak yang berwenang untuk memastikan struktur aman dan siap digunakan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

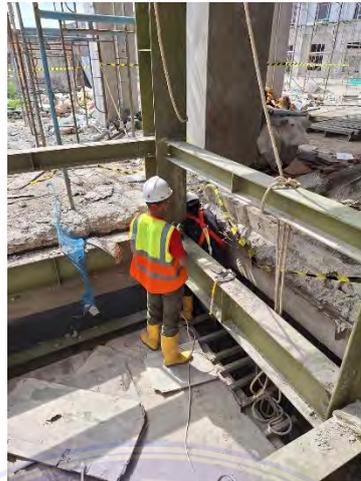
Berdasarkan hasil kerja praktek yang telah dilakukan pada proyek pembangunan *HOTEL SAPADIA* Medan, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan pemasangan *Core Wall* berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan kontribusi besar terhadap kestabilan struktur bangunan.

1. Pihak kontraktor perlu meningkatkan pengawasan terhadap penerapan prosedur keselamatan kerja agar meminimalkan risiko kecelakaan.
2. Penempatan material, terutama baja, harus lebih diperhatikan agar terhindar dari risiko korosi akibat paparan air hujan.
3. Penggunaan alat pelindung diri (APD) oleh pekerja harus lebih didisiplinkan untuk menjamin keamanan selama bekerja.
4. Komunikasi dan koordinasi antara tenaga kerja, pengawas proyek, dan manajemen harus ditingkatkan agar potensi kendala dapat segera diatasi.
5. Keselamatan dan kesehatan pekerja perlu lebih diperhatikan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini dilakukan dengan mendisiplinkan pekerja.
6. Diperlukan evaluasi berkala terhadap metode kerja untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil pekerjaan

DAFTAR PUSTAKA

- A SETIADI · 2009 <https://e-journal.uajy.ac.id/3185/3/2TS10563.pdf>
Johny Five1 dan Arif Sandjaya, Jurnal Mitra Teknik Sipil
Badan Standarisasi Nasional, 2018. Persyaratan *H-Beam* Struktural Untuk
Bangunan Gedung, SNI 1789-2020, Jakarta, Indonesia.
Badan Standarisasi Nasional, 2020. Beban Minimum Untuk Perancangan
Bangunan Gedung dan Strktur Lainnya, SNI 1727-2020, Jakarta.
CHRISTIAN · 2009, tahap perencanaan struktur corewall,
http://eprints.undip.ac.id/34291/5/2009_chapter_II.pdf
Desain Beton Bertulang Jl. 1 - Google Books. (n.d.). Retrieved July 11, 2022.
PEMBANGUNAN GEDUNG PRINCETON BOUTIQUE LIVING
<https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/26214/1/LKP>
Disabella Dayera, Musa Bondaris Palungan, Febrian Ohello, 2022. Analisis
Balok Kantilever Dengan Beban Terbagi Mereta, Jurusan Teknik Sipil,
Fakultas Teknik, Universitas Kristen Papua Sorong, Indonesia.
“PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN PADA PERSIAPAN
PEKERJAAN KONSTRUKSI”
<https://sibangkoman.pu.go.id/center/pelatihan/uploads/edok/2022/10/814a>
Perencanaan Bangunan Baja Indonesia (PPBI). (2020). Jakarta: Yayasan
Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan.
Project manager, Silvia Chandra, 2020
<https://id.prosple.com/career-planning/mengenal-project-manager-tanggung-jawab-skill-dan-prospek-kerjanya>
<file:///C:/Users/ACER/Downloads/26651+terbit.pdf>

LAMPIRAN







UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 F (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 F (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nama Mahasiswa : Faiz Azmi Lubis
 NPM : 218110004
 Nama Perusahaan/Instansi : PT Prima Abadi Jaya
 Pengawas Lapangan : Carles Domutua Hutajulu

DAFTAR HADIR KEGIATAN KERJA PRAKTEK (KP) MAHASISWA

No.	Hari/Tanggal	Kehadiran				Paraf Pengawas
		Hadir	Sakit	Izin	Tanpa Ket.	
1.	Senin 30 / Sept / 2024	✓				
2.	Rabu 2 / Okt / 2024	✓				
3.	3 / Okt / 2024 / Kamis	✓				
4.	7 / Okt / 2024 / Senin	✓				
5.	9 / Okt / 2024 / Rabu	✓				
6.	Kamis 10 / Okt / 2024	✓				
7.	Senin 14 / Okt / 2024			✓		
8.	Rabu 16 / Okt / 2024	✓				
9.	Kamis 17 / Okt / 2024	✓				
10.	Senin 21 / Okt / 2024	✓				
11.	Rabu 23 / Okt / 2024	✓				
12.	Kamis 24 / Okt / 2024			✓		
13.	Senin 28 / Okt / 2024	✓				
14.	Rabu 30 / Okt / 2024	✓				
15.	Kamis 31 / Okt / 2024	✓				
16.	Senin 04 / Nov / 2024	✓				
17.	Rabu 06 / Nov / 2024			✓		
18.	Kamis 07 / Nov / 2024	✓				

Medan, 30 November 2024
 Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Kerja Praktek

Hermansyah S.T., M.T



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Kampus I : Jalan Kolang Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 | (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 | (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ.medanarea@uma.ac.id

Nama Mahasiswa : Faiz Azmi Lubis
 NPM : 218110004
 Nama Perusahaan/Instansi : PT Prima Abadi Jaya
 Pengawas Lapangan : Carles Domutua Hutajulu

DAFTAR HADIR KEGIATAN KERJA PRAKTEK (KP) MAHASISWA

No.	Hari/Tanggal	Kehadiran				Paraf Pengawas
		Hadir	Sakit	Izin	Tanpa Ket.	
19.	Senin 11/Nov/2024			✓		
20.	Rabu 13/Nov/2024	✓				
21.	Kamis 14/Nov/2024	✓				
22.	Senin 18/Nov/2024	✓				
23.	Rabu 20/Nov/2024	✓				
24.	Kamis 21/Nov/2024	✓				
25.	Senin 25/Nov/2024	✓				
26.	Kamis 28/Nov/2024			✓		
27.	Senin 2/Des/2024	✓				
28.	Rabu 4/Des/2024	✓				
29.	Kamis 5/Des/2024	✓				
30.	Senin 9/Des/2024			✓		
31.	Rabu 11/Des/2024	✓				
32.	Kamis 12/Des/2024	✓				
33.	Senin 16/Des/2024	✓				
34.	Rabu 18/Des/2024	✓				
35.	Kamis 19/Des/2024	✓				
36.	Senin 23/Des/2024	✓				

Medan, 30 November 2024
 Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Kerja Praktek

Hermsyah S.T., M.T



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Kampus I : Jalan Kolang Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 | (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8226602 | (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nama Mahasiswa : Faiz Azmi Lubis
 NPM : 218110004
 Nama Perusahaan/Instansi : PT Prima Abadi Jaya
 Pengawas Lapangan : Carles Domutua Hutajulu

LAPORAN KEGIATAN KERJA PRAKTEK (KP) MAHASISWA

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf Pengawas
1.	Senin 30/09/2024	Mengamati Lift (corewall)	
2.	Rabu 02/10/2024	Penarikan H-beam (corewall)	
3.	Kamis 03/10/2024	Penarikan H-beam 1 (corewall)	
4.	Senin 07/10/2024	Penarikan H-beam 2 (corewall)	
5.	Rabu 09/10/2024	Pengamatan Pengetasan H-beam (corewall)	
6.	Kamis 10/10/2024	Pengamatan Pengetasan H-beam (corewall)	
7.	Rabu 16/10/2024	Pengamatan Pembuatan Space corewall (LIFT)	
8.	Kamis 17/10/2024	Pengamatan Pembuatan Lubang baut pada H-beam	
9.	Senin 21/10/2024	Pengamatan Pengelasan H-beam (kecil)	
10.	Rabu 23/10/2024	Pengamatan Pemasangan H-beam (kecil)	
11.	Senin 28/10/2024	Penyelesaian dinding corewall Hebel	
12.	Rabu 30/10/2024	Penarikan H-beam	
13.	Kamis 31/10/2024	Penarikan H-beam	
14.	Senin 04/11/2024	Pengamatan Pembuatan Lubang baut Pemasangan H-beam (kecil)	
15.	Kamis 07/11/2024	Pengamatan Pembuatan Space Balok Rd corewall	
16.	Rabu 13/11/2024	Pengamatan Penyelesaian Pemasangan H-beam	
17.	Kamis 14/11/2024	Pembuatan Lubang baut	
18.	Senin 18/11/2024	Pengamatan Balok S00F	

Medan, 30 November 2024
 Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Kerja Praktek

Hermansyah S.T., M.T



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☒ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☒ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nama Mahasiswa : Faiz Azmi Lubis
 NPM : 218110004
 Nama Perusahaan/Instansi : PT Prima Abadi Jaya
 Pengawas Lapangan : Carles Domutua Hutajulu

LAPORAN KEGIATAN KERJA PRAKTEK (KP) MAHASISWA

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf Pengawas
19	Rabu 20/11/2024	Pengamatan Balok Sloof	
20	Kamis 21/11/2024	Pengamatan kontrol MEP	
21	Senin 25/NOV/2024	Pengamatan kontrol MEP	
22	Senin 2/Des/2024	Mengamati Pengekalian Sloof	
23	Rabu 4/Des/2024	Mengamati Pemasangan Bata Sloof	
24	Kamis 5/Des/2024	Mengamati Pembuatan bekisting sloof ramp	
25	Rabu 11/Des/2024	Menghitung volume kolom Menghitung volume Pondasi dan Sloof	
26	Kamis 12/Des/2024	Mengamati Perencanaan Sloof/Pilecap Volume	
27	Senin 16/Des/2024	Mengamati dan menghitung belinding dan kolom	
28	Rabu 18/Des/2024	Menghitung volume dinding dan pilecap	
29	Kamis 19/Des/2024	Menghitung volume dinding, kolom	
30	Senin 23/Des/2024	Mengamati Perencanaan dinding dan kolom	
31	Kamis 26/Des/2024	Mengamati Pembesian dan Perencanaan	

Medan, 30 November 2024
 Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Kerja Praktek

Hermasnyah S.T., M.T



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nama Mahasiswa : Faiz Azmi Lubis
 NPM : 218110004
 Nama Perusahaan/Instansi : PT Prima Abadi Jaya
 Pengawas Lapangan : Carles Domutua Hutajulu
 Jabatan Pengawas Lapangan : K3 Proyek

FORM PENILAIAN PENGAWAS LAPANGAN

Aspek Penilaian	Deskripsi Aspek Penilaian	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Komunikasi	Kemampuan untuk menyampaikan informasi, mendengarkan orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan memberikan respon positif yang mendorong komunikasi terbuka			✓	
Kerjasama	Kemampuan menjalin kerjasama dalam tim, peka akan kebutuhan orang lain dan memberikan kontribusi dalam aktivitas tim untuk mencapai tujuan dan hasil yang positif			✓	
Inisiatif dan Kreativitas	Kemampuan merespon masalah secara proaktif dan gigih, menjajaki kesempatan yang ada, melakukan sesuatu tanpa disuruh guna mengatasi hambatan, yang ditampilkan secara motorik/verbal (yang berkonsekuen tindakan)			✓	
Disiplin Kerja dan Adaptasi	Kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dan dapat menyesuaikan perilaku agar dapat bekerja secara efektif dan efisien saat adanya informasi baru, perubahan situasi atau kondisi lingkungan kerja yang berbeda				✓
Penyelesaian Tugas	Penyelesaian setiap tugas yang diberikan oleh Pengawas Lapangan. Penilaian berdasarkan persentase penyelesaian tugas				✓

Berdasarkan aspek penilaian, Mahasiswa tersebut mendapat nilai (.....^A.....)

Medan, 30 November 2024
 Pengawas Lapangan Kerja Praktek


 Carles Domutua Hutajulu

Kriteria Penilaian :
 ≥ 85.00 s.d <100.00 = A
 ≥ 77.50 s.d < 84.99 = B+
 ≥ 70.00 s.d < 77.49 = B
 ≥ 62.50 s.d < 69.99 = C+
 ≥ 55.00 s.d < 62.49 = C
 ≥ 45.00 s.d < 54.99 = D

LEMBAR ASISTENSI KERJA PRAKTEK

Nama Mahasiswa : faiz Azmi Lubis
 NPM : 218110004
 Dosen Pembimbing : Hermansyah ,ST.MT

No.	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
01	Sabtu, 01-02-2025	Perbaiki penulisan Lampiran BAB III	
02	Senin, 04-02-25	Menyempurnakan di BAB IV	
03	Kamis, 06-02-25	Aca seminar kelompok	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061)7360168, Medan, 20223
Kampus II : Jalan Selabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061)42402994, Medan, 20122
Website: www.teknikums.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 209/FT.1/01.10/IX/2024
Lamp : -
Hal : Pembimbing Kerja Praktek/T.A

26 September 2024

Yth. Pembimbing Kerja Praktek
Hermansyah, ST, MT
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan telah dipenuhinya persyaratan untuk memperoleh Kerja Praktek dari mahasiswa :

NO	NAMA MAHASISWA	NPM	JURUSAN
1	Faiz Azmi Lubis	218110004	Teknik Sipil

Maka dengan hormat kami mengharapkan kesediaan saudara :

Hermansyah, ST, MT (Sebagai Pembimbing I)

Dimana Kerja Praktek tersebut dengan judul :

"Pengamatan Corewall pada Pembangunan Sapadia SM Raja"

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Eng. Supriatno, ST, MT



PT. PRIMA ABADI JAYA MEDAN

Medan, 02 Februari 2025

No : 03/PAJM-UMA/II/2025
Hal : Balasan Surat No. 209/FT.I/01.10/IX/2024

Kepada Yth :
Bapak Dr. Eng. Supriatno, ST, MT
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Medan Area

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat No. 209/FT.I/01.10/IX/2024 Tanggal 26 September 2024 tentang Permohonan Izin Kerja Praktek maka dengan ini kami ingin menyampaikan bahwa nama mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

No	NAMA MAHASISWA	NPM	Prog. Studi
1	Faiz Azmi Lubis	218110004	Teknik Sipil
2			

Bahwa kami bersedia untuk menerima melaksanakan Kerja Praktek dengan Judul "Pengamatan Corewall pada Proyek Pembangunan Hotel Sapadia Jl. Sisingamangaraja Medan". Dimana hasil Kerja Praktek tersebut digunakan hanya untuk keperluan akademis dan bersifat ilmiah.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
PT. Prima Abadi Jaya Medan

Nefri Ariandi
Project Manager

OFFICE :

📍 Jl. Katya Komplek Karya Minimalis Nb. B-5
Karang Berombak Medan Barat

✉️ primaabadijaya_paj@yahoo.com